

ABSTRAKSI

Objek penelitian ini adalah novel yang berjudul *Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer (PRDCM)* karya Pramoedya Ananta Toer, yang mengisahkan kehidupan *Jugun Ianfu* dalam dua peralihan jaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: membuktikan novel *PRDCM* sebagai novel sejarah, kemudian mengungkapkan konstruksi sejarah subjektif pengarang tentang *jugun ianfu* pada novel ini serta menemukan refleksi realitas sosial pada masa DOM di Aceh.

Penelitian ini bertujuan ingin menjawab permasalahan yang diangkat, yaitu novel *PRDCM* merupakan novel sejarah berdasarkan ciri-ciri novel sejarah dan mengungkapkan makna sosio historis teks melalui identifikasi konstruksi sejarah subjektif serta refleksi realitas sosial kekerasan seksual terhadap perempuan di Aceh pada masa diberlakukannya DOM (Daerah Operasi Militer).

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra, khususnya rumusan pemikiran Georg Lukacs mengenai novel sejarah. Rumusan pemikiran Georg Lukacs yang dijadikan landasan penelitian ini adalah novel yang bertemakan sejarah dan memiliki ciri khas dalam kesetiaan sejarah, keaslian sejarah, dan keaslian warna lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dialektik yang bekerja dengan pemahaman bolak-balik antara teks dan konteks historis. Jenis penelitian ini dalam lingkup *content analysis* atau analisis isi, yaitu menganalisis secara objektif dan mengutamakan unsur-unsur tekstual yang mengandung ciri-ciri novel sejarah beserta fakta-fakta yang ada di dalamnya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi ciri-ciri novel sejarah yang ada, kemudian menghubungkan secara dialektik antara realitas objektif dengan realitas subjektif pengarang.

Dalam tahap analisis ditemukan jawaban-jawaban dari pokok permasalahan, yaitu dapat ditemukan dan ciri-ciri novel sejarah yang ada dalam *PRDCM* serta makna sosio historis melalui konstruksi sejarah subjektif pengarang tentang *jugun ianfu* serta refleksi realitas sosialnya yang ditemukan pada masa DOM di Aceh. Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah konstruksi cerita yang terkandung dalam *PRDCM* sebagai konstruksi sejarah subjektif. Refleksi realitas sosial yang ditemukan terletak pada pelaku kekerasan seksual, perempuan sebagai objek kekerasan seksual, cara-cara yang terorganisasi, serta motif kekerasan seksual, kesemuanya dapat ditemukan baik pada teks maupun pada cerminannya yang dalam hal ini adalah perempuan di Aceh pada masa diberlakukannya DOM.

BAB I

PENDAHULUAN